

LAMPIRAN

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Responden yang saya hormati, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Satya Arrif Zulhani
NIM : 20171030029
Pembimbing : Dr Elsy Maria Rosa S.Kp, M.Kep

Adalah mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi patient centered care dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post sectio secaria” di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Penelitian ini bersifat sukarela tanpa ada unsur pemaksaan dan tidak menimbulkan kerugian bagi responden, jawaban yang responden berikan akan kami jaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian.

Apabila saudara menyetujui, maka saya akan mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan responden serta mengisi lembar kuesioner yang diserahkan kepada saudara. Atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti

(Muhammad Satya Arrif Zulhani)

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan, saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden dan menjawab pertanyaan secara jujur, pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Muhammad Satya Arrif Zulhani

Pendidikan : Mahasiswa Magister Manajemen Rumah Sakit
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Judul Penelitian: Implementasi patient centered care dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post sectio secaria

Saya berharap hasil yang saya berikan akan terjaga kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya setujui tanpa adanya paksaan dari pihak.

Yogyakarta, Desember 2018

(Responden)

**MODUL / PANDUAN SINGKAT
UNTUK PETUGAS KESEHATAN
DALAM IMPLEMENTASI PATIENT CENTERED CARE
(PCC)
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

A. PENGERTIAN PATIENT CENTERED CARE

Patient Centered Care (PCC) merupakan paradigma baru dalam pelayanan kesehatan. Konsep PCC memposisikan pasien sebagai pusat pelayanan. Konsep PCC disebut juga pelayanan yang berpusat pada seseorang, klien, masyarakat, pasien dan keluarga serta perawatan individual (Riskiyah et al., 2017).

Patient centered care merupakan konsep pelayanan yang mengandung nilai-nilai menghormati, ditujukan untuk kebutuhan, keinginan, pilihan, privacy, kenyamanan dan harapan dari pasien dan keluarga serta terkoordinasi dan berkelanjutan. Selain itu, pelayanan ini memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk dapat menerima edukasi, berkomunikasi dengan petugas kesehatan, dan dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dalam hubungannya dengan pasien. Adanya pendekatan *patient centered care*, petugas kesehatan dapat menjaga nilai pasien, mengambil tindakan dan keputusan dengan melibatkan persepsi dan sudut pandang pasien dan keluarga (Marti et al., 2015)(Constand et al., 2014a).

Berbagai hasil penelitian telah mengungkapkan beberapa manfaat dari adanya penerapan PCC ini bagi

semua pihak baik pasien maupun tenaga kesehatannya. Suatu penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengalaman yang menyenangkan tentang penerapan *patient centered care* (PCC) dimana pasien merasa senang mendapatkan pelayanan yang sopan dan ramah dari petugas, pasien merasa dipedulikan oleh perawat selama dirawat, petugas berupaya berkomunikasi dengan baik, petugas memberikan pelayanan yang sama, petugas mengecek nama pasien ketika akan memberikan obat, makanan yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan dan gizi pasien, dan terbukti dari semua hal tersebut akan membawa outcome yang baik bagi pasien (Riskiyah et al 2017).

B. TUJUAN PATIENT CENTERED CARE (PCC)

- a. Perawatan yang diberikan kepada pasien aman, tepat waktu, sesuai dengan standar profesi, serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Keterampilan staf yang tercermin selama transisi perawatan.
- c. Perawatan terkoordinasi agar dapat memastikan output yang terbaik untuk pasien.
- d. Tidak adanya duplikasi dalam perawatan pasien.
- e. Suatu distribusi penyebaran yang adil dari suatu pekerjaan.

- f. Merupakan sebuah pendekatan multidisiplin untuk pemberian perawatan kesehatan.
- g. Untuk memastikan dan memantapkan pendekatan yang holistic didalam pelayanan keperawatan yang mencerminkan praktek yang profesional saat ini.
- h. Mengembangkan dan mengaplikasikan “Model of Care”
 - 8) Komunikasi tepat waktu dan dalam dokumentasi
 - 9) Ketrampilan, Profesional, pendidikan, pemberi asuhan,
 - 10) Komitmen, loyalitas, dan keunggulan
 - 11) Respek diri, budaya pada pasien dan organisasi
 - 12) Sikap positif
 - 13) Privasi
 - 14) Sumber daya, Transisi pasien, dan staff

C. KOMPONEN PATIENT CENTERED CARE (PCC)

The Picker Institute mengatakan bahwa ada delapan dimensi dari PCC antara lain

- 1. Menghormati Nilai nilai yang ada pada pasien, Preferensi, dan Kebutuhan pasien
 - 4) Memperlakukan individu dengan hormat, dengan cara mempertahankan martabat mereka dan menunjukkan kepekaan terhadap nilai budaya mereka

- 5) Menjaga pasien untuk selalu menjaga kondisinya dan melibatkan pasien dalam pengambilan keputusan
 - 6) Berfokus pada kualitas hidup seseorang, yang mungkin akan mempengaruhi penyakit dan pengobatannya
2. Koordinasi dan Integrasi Perawatan
Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan perawatan serta layanan klinis untuk mengurangi perasaan takut dan kerentanan pada pasien
 3. Informasi dan Pendidikan
Memberikan informasi lengkap yang kepada individu mengenai status klinis, kemajuan, dan prognosis pasien; proses perawatan; dan informasi untuk membantu memastikan hak atau otonomi pasien dan kemampuan mereka dalam mengelola diri sendiri
 4. Kenyamanan Fisik
Meningkatkan kenyamanan fisik individu selama perawatan, terutama yang berkaitan dengan manajemen nyeri, mendukung aktivitas sehari-hari, dan focus untuk menjaga lingkungan disekitar rumah sakit (misalnya hal yang berkaitan dengan privasi, kebersihan, kenyamanan, aksesibilitas untuk kunjungan)

5. Dukungan Emosional dan Pengendalian Ketakutan dan Kecemasan
 - 3) Membantu meringankan rasa takut dan kecemasan yang mungkin dialami seorang pasien sehubungan dengan status kesehatan pasien
 - 4) Status fisik, pengobatan, dan prognosis, dampak penyakit mereka terhadap diri mereka sendiri dan orang lain (keluarga, perawat, dll.), serta dampak finansial dari penyakit dari pasien harus dimanage dengan sebaik mungkin.
6. Keterlibatan Keluarga dan Sahabat

Peran keluarga dan sahabat dalam pengalaman berobat pasien dengan cara:

 - 5) Memastikan dan membawa pasien mendapat dukungan dan semangat selama perawatan
 - 6) Menghormati peran keluarga atau teman pasien dalam pengambilan keputusan
 - 7) Mendukung anggota keluarga dan teman sebagai pengasuh, dan juga mengenali kebutuhan mereka
7. Kontinuitas dan transisi

Kemampuan mengelola diri untuk mengurangi kecemasan pasien dapat dilakukan dengan cara:

 - 6) Memberikan informasi mengenai pengobatan, pembatasan fisik, nutrisi, dll secara lengkap;

- 7) Mengkoordinasikan perawatan dan layanan yang sedang berlangsung, berbagi informasi dengan orang dan keluarga mereka;
 - 8) Memberikan informasi mengenai akses dukungan (misalnya, sosial, fisik, dan keuangan) secara berkelanjutan
8. Akses ke Perawatan
- Perlu dipastikan, terutama sehubungan dengan perawatan rawat jalan:
- 6) Akses ke beberapa tempat layanan kesehatan
 - 7) Ketersediaan transportasi
 - 8) Kemudahan penjadwalan dan ketersediaan
 - 9) Akses ke spesialis dan layanan khusus bila diperlukan (Picker Institute, 1987)(Berghout et al., 2015).

D. APA YANG HARUS DILAKUKAN PETUGAS KESEHATAN SEBAGAI TIM PCC

- a. TIM *PCC* menentukan pasien yang akan di visite oleh TIM *PCC*
- b. Sebelum pelaksanaan visite, TIM *PCC* mempelajari kembali Rekam Medis pasien dan membuat rencana perawatan bagi pasien
- c. *IPE (Inter-Professional Education)*, TIM *PCC* yang terdiri dari dokter spesialis, perawat/bidan dan apoteker melakukan diskusi antar profesi dan

mengajukan rencana perawatan sesuai dengan bidang profesi hingga diperoleh rencana perawatan yang disepakati.

- d. **Visite TIM PCC**, TIM PCC melakukan visite bersama yang terdiri dari dokter spesialis, perawat/bidan dan apoteker.
- e. Saat visite, TIM PCC menjelaskan rencana perawatan yang akan diterima oleh masing-masing pasien tersebut sesuai dengan bidangnya dan memberi kesempatan kepada pasien untuk berkonsultasi.
- f. Mengisi lembar visite Tim PCC yang telah disediakan.
- g. Setiap pasien mendapatkan visite TIM PCC minimal 1 kali selama masa perawatan.

5. PENUTUPAN DAN KESIMPULAN

Secara umum banyak sekali manfaat yang didapatkan dari adanya penerapan model patient centered care (PCC) tersebut. Maka dari itu diharapkan manfaat dari penerapan model PCC ini juga dapat di implementasikan di RSUD Panembahan Senopati Bantul sehingga hasilnya dapat dirasakan baik oleh pasien maupun petugas kesehatan.

LEMBAR VISITE TIM PCC

Visite ke- :

Hari,tanggal :

Waktu :

Anggota TIM PCC : 1.

2.

3.

4.

5.

Nama Pasien,UK,Post SC Hari-	Rencana Perawatan
	DPJP Perawat Farmasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Derajat nyeri * Usia	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%
Derajat nyeri * Riwayat Gestasi	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%
Derajat nyeri * Pendidikan	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

Crosstab

Count		Usia				Total
		<20 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	>40 tahun	
Derajat nyeri	2	0	2	2	0	4
	3	2	1	2	1	6
	4	1	5	2	0	8
	5	2	6	0	1	9
	6	1	4	0	1	6
	7	0	4	2	1	7
	8	1	2	1	0	4
Total		7	24	9	4	44

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.572 ^a	18	.757
Likelihood Ratio	19.289	18	.374
Linear-by-Linear Association	.042	1	.838
N of Valid Cases	44		

a. 28 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .36.

Crosstab

Count		Riw ayat Gestasi					Total
		G1	G2	G3	G4	G5	
Derajat	2	2	2	0	0	0	4
nyeri	3	2	2	0	1	1	6
	4	4	2	0	1	1	8
	5	4	2	2	1	0	9
	6	1	1	3	0	1	6
	7	3	1	2	1	0	7
	8	2	2	0	0	0	4
Total		18	12	7	4	3	44

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.217 ^a	24	.792
Likelihood Ratio	22.236	24	.565
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	44		

a. 35 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .27.

Crosstab

Count		Pendidikan				Total
		SD	SMP	SMA	S1	
Derajat	2	1	1	2	0	4
nyeri	3	1	2	1	2	6
	4	0	4	2	2	8
	5	1	1	6	1	9
	6	1	1	3	1	6
	7	0	4	1	2	7
	8	0	2	2	0	4
Total		4	15	17	8	44

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.242 ^a	18	.645
Likelihood Ratio	18.284	18	.437
Linear-by-Linear Association	.083	1	.774
N of Valid Cases	44		

a. 28 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .36.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		vas_kontrol	vas_ intervensi
N		22	22
Normal Parameters	a,b Mean	5.32	4.68
	Std. Deviation	2.102	1.393
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.188
	Positive	.138	.188
	Negative	-.152	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.712	.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.691	.420

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Group Statistics

sample		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
vas	kontrol	22	5.32	2.102	.448
	Intervensi	22	4.68	1.393	.297

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
vas	Equal variances assumed	5.197	.028	1.184	42	.028	.636	.538	-.449	1.721
	Equal variances not assumed			1.184	36.470	.028	.636	.538	-.454	1.726

Tesis_MUHAMMAD SATYA ARRIF ZULHANI 20171030029_IMPLEMENTASI PATIENT CENTERED CARE DALAM MENURUNKAN TINGKAT NYERI PASIEN POST SECTIO SECARIA

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	seputar-kandungan.blogspot.com Internet Source	3%
3	edoc.site Internet Source	1%
4	jkb.ub.ac.id Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	suryanusantara.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%